

Integrasi tahfidz Al-Quran dalam kehidupan perkuliahan: Analisis tantangan dan dampak terhadap prestasi akademik

Shefita Azkabella Luthfannia

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: abelazkabella@gmail.com

Kata Kunci:

Integrasi; pendidikan; Tahfidz Al-Qur'an; manajemen waktu; prestasi akademik

Keywords:

Integration; education; Tahfidz Al-Quran; time management; academic achievement

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji fenomena integrasi program tahfidz Al-Quran dalam kehidupan perkuliahan, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi mahasiswa dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Studi ini menggunakan pendekatan konseptual untuk menganalisis dinamika antara aktivitas menghafal Al-Quran dan tuntutan akademik di perguruan tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa penghafal Al-Quran menghadapi berbagai tantangan seperti manajemen waktu, adaptasi lingkungan, dan keseimbangan antara komitmen akademik dan hafalan. Namun, data empiris dari UIN Malang mengindikasikan bahwa mahasiswa penghafal Al-Quran cenderung

mencapai prestasi akademik yang tinggi, dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang membanggakan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keberhasilan integrasi ini didukung oleh faktor-faktor seperti kedisiplinan, manajemen waktu yang efektif, dan dukungan institusional melalui program-program khusus. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana menyelaraskan pendidikan spiritual dan akademik di tingkat perguruan tinggi, serta merekomendasikan strategi-strategi untuk mengoptimalkan kedua aspek tersebut.

ABSTRACT

This article examines the phenomenon of integrating the Tahfidz Al-Quran program into college life, with a focus on the challenges faced by students and its impact on academic achievement. The study employs a conceptual approach to analyze the dynamics between Quran memorization activities and academic demands at university. The findings indicate that Quran-memorizing students encounter various challenges, such as time management, environmental adaptation, and balancing academic commitments with memorization responsibilities. However, empirical data from UIN Malang suggests that these students tend to achieve high academic performance, with an impressive average Grade Point Average (GPA). The research also reveals that the success of this integration is supported by factors like discipline, effective time management, and institutional support through specialized programs. This study offers valuable insights into aligning spiritual and academic education at the university level and recommends strategies to optimize both aspects.

Pendahuluan

Di era modern ini, integrasi antara pendidikan formal dan pembelajaran spiritual telah menjadi fenomena yang semakin menarik perhatian dalam dunia akademik. Khususnya di Indonesia, fenomena mahasiswa yang menghafal Al-Quran (tahfidz) sambil menempuh pendidikan tinggi menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ini mencerminkan sebuah paradigma baru dalam pendidikan tinggi yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pengembangan spiritual yang holistik.

Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggabungkan kedua aktivitas tersebut. Di satu sisi, pendidikan tinggi menuntut fokus dan dedikasi yang intensif dalam memahami dan menguasai berbagai mata kuliah. Di sisi lain, menghafal Al-Quran memerlukan komitmen waktu, energi, dan konsentrasi yang tidak sedikit. Namun, data empiris dari berbagai institusi, khususnya UIN Malang, menunjukkan bahwa integrasi ini bukan hanya mungkin dilakukan, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik.

Metode Pemikiran Konseptual

Penelitian ini menggunakan metode pemikiran konseptual yang komprehensif untuk menganalisis fenomena tersebut. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai perspektif dan data untuk membangun pemahaman yang holistik. Metode ini melibatkan beberapa tahapan sistematis:

1. Analisis Literatur

Penelitian ini mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan tentang integrasi pendidikan spiritual dan akademik. Kajian ini mencakup penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan dokumentasi program tahfidz di perguruan tinggi.

2. Evaluasi Data Empiris

Data dari UIN Malang digunakan sebagai studi kasus utama, memberikan gambaran konkret tentang implementasi dan dampak program tahfidz terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Sintesis Perspektif

Penelitian ini mengintegrasikan perspektif teoretis dan praktis untuk membangun pemahaman komprehensif tentang dinamika antara aktivitas menghafal Al-Quran dan kehidupan akademik.

4. Pengembangan Kerangka Konseptual

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini mengembangkan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk memahami dan mengoptimalkan integrasi kedua aspek tersebut.

Pembahasan

Integrasi antara menghafal Al-Quran dan pendidikan formal mencerminkan sebuah pendekatan holistik dalam pendidikan Islam. Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya berperan sebagai objek hafalan, tetapi juga menjadi sumber nilai dan pedoman hidup yang komprehensif. Dalam konteks pendidikan tinggi, proses menghafal Al-Quran memberikan dimensi spiritual yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Proses menghafal Al-Quran melibatkan berbagai aspek kognitif yang dapat mendukung proses pembelajaran akademik. Aktivitas ini melatih daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan analitis yang juga diperlukan dalam studi formal. Lebih

dari itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dapat menjadi landasan etis dan motivasi intrinsik dalam mengejar ilmu pengetahuan.

Data empiris dari UIN Malang memberikan bukti konkret tentang dampak positif integrasi tahfidz Al-Quran terhadap prestasi akademik. Menurut pernyataan Rektor UIN Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., mahasiswa yang menghafal Al-Quran 30 juz secara konsisten menunjukkan pencapaian akademik yang tinggi, tercermin dalam perolehan IPK yang memuaskan di berbagai jurusan.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, kedisiplinan yang terbentuk dari rutinitas menghafal Al-Quran berkontribusi pada pembentukan pola belajar yang teratur. Kedua, kemampuan manajemen waktu yang berkembang dari kebutuhan menyeimbangkan aktivitas hafalan dan akademik membantu mahasiswa mengoptimalkan waktu belajarnya. Ketiga, ketenangan dan fokus mental yang diperoleh dari aktivitas spiritual membantu dalam menghadapi tekanan akademik.

Adapun beberapa faktor keberhasilannya seperti, Kedisiplinan dan Manajemen Waktu. Rutinitas menghafal Al-Quran membantu membentuk pola belajar yang terstruktur dan disiplin. Mahasiswa yang terbiasa mengatur waktu untuk menghafal dan murajaah (mengulang hafalan) mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang dapat diterapkan dalam aktivitas akademik. Hal ini menciptakan sinergi positif antara kedua aktivitas tersebut. Kemudian, Dengan adanya keberadaan lembaga seperti Hai'ah Tahfidz Al-Quran (HTQ) di UIN Malang menunjukkan pentingnya dukungan institusional dalam mensukseskan program tahfidz. Lembaga ini tidak hanya menyediakan fasilitas dan bimbingan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa penghafal Al-Quran.

Namun dibalik argument diatas, terdapat juga tantangan beserta solusinya. Misal, Adaptasi lingkungan. Transisi dari lingkungan pesantren ke perguruan tinggi dapat menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa penghafal Al-Quran. Perbedaan struktur waktu, lingkungan sosial, dan tuntutan akademik memerlukan strategi adaptasi yang efektif. Mencari keseimbangan antara komitmen menghafal Al-Quran dan tuntutan akademik merupakan tantangan utama. Mahasiswa perlu mengembangkan sistem prioritas yang efektif dan mengintegrasikan aktivitas hafalan dalam rutinitas akademik mereka.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis komprehensif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi program tahfidz Al-Quran dalam kehidupan perkuliahan merupakan fenomena yang tidak hanya mungkin dilakukan, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Keberhasilan ini didukung oleh kombinasi faktor internal seperti kedisiplinan dan manajemen waktu yang efektif, serta faktor eksternal berupa dukungan institusional dan komunitas.

Fenomena di UIN Malang menjadi bukti nyata bahwa dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa dapat mencapai keunggulan dalam kedua aspek tersebut. Prestasi akademik yang tinggi di kalangan mahasiswa penghafal Al-Quran menunjukkan bahwa integrasi ini dapat menjadi model pengembangan pendidikan yang holistik di perguruan

tinggi.

Institusi pendidikan tinggi perlu mengambil peran lebih aktif dalam mendukung mahasiswa penghafal al-Quran melalui pengembangan program-program yang komprehensif dan sistematis. Hal ini dapat dimulai dengan pembentukan unit khusus yang berfokus pada pengembangan program tahfidz, seperti yang telah dilakukan oleh UIN Malang melalui Hai'ah Tahfidz Al-Quran (HTQ). Unit ini sebaiknya tidak hanya berfungsi sebagai wadah administratif, tetapi juga sebagai pusat pengembangan metode pembelajaran yang mengintegrasikan aspek akademik dan spiritual.

Penyediaan fasilitas pendukung juga menjadi aspek crucial yang perlu diperhatikan oleh institusi. Hal ini mencakup pembangunan ruang-ruang khusus untuk menghafal yang nyaman dan kondusif, perpustakaan digital yang dilengkapi dengan berbagai referensi kajian al-Quran, serta sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi. Institusi juga perlu mempertimbangkan pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, yang memungkinkan mahasiswa penghafal al-Quran untuk mengoptimalkan waktu belajar mereka tanpa mengorbankan kualitas akademik atau progress hafalan mereka.

Bagi mahasiswa yang menempuh jalur integrasi tahfidz al-Quran dan pendidikan formal, pengembangan strategi manajemen waktu yang efektif menjadi kunci utama keberhasilan. Hal ini dapat dimulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap pola aktivitas harian, mengidentifikasi waktu-waktu produktif untuk menghafal dan belajar, serta membuat jadwal yang realistis dan terukur. Mahasiswa perlu memahami bahwa keberhasilan dalam menggabungkan kedua aktivitas ini tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada konsistensi dan kedisiplinan dalam menjalankan rutinitas yang telah direncanakan.

Pembentukan dan partisipasi aktif dalam komunitas pendukung juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Komunitas ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman, strategi, dan dukungan moral. Melalui komunitas, mahasiswa dapat membangun jaringan yang kuat dengan sesama penghafal al-Quran, saling memotivasi, dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target hafalan maupun akademik. Selain itu, mahasiswa juga perlu aktif mencari dan memanfaatkan berbagai sumber daya dan layanan yang disediakan oleh institusi, termasuk bimbingan akademik dan konseling.

Daftar Pustaka

- 'Aliyah, Nasichatul and Nikmah, Faridatun (2022) Implementasi metode an-Nashr untuk meningkatkan kemampuan menghafal terjemah ayat al-Quran pada siswa Madrasah Tsanawiyah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8 (2). pp. 131-139. ISSN 2355-8237
- Faidah, M. (2020). Predicting Students' Academic Achievement on the Patterns of Tahfidz al-Qur'an Programs in Public Universities. *Edukasia Islamika*, 5(2), 206–223. <https://doi.org/10.28918/jei.v5i2.2682>
- Febriyarni, B., Nurjannah, N., & Iswanto, R. (2022). Faktor Pendukung Keberhasilan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Quran di Unit Hai'ah Tahfizh Al-Qur'an Universitas Islam Negeri Maliki Malang. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 6(3), 1017–

1036. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.3402>

- Khoiruddin, M. (2018). Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 131. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.249>
- Suryana, Y., Dian, D., & Nuraeni, S. (2019). Manajemen Program Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5014>
- Suwandi, S., & Wahyudi, R. (2020). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fai Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.1760>